

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan pasar yang semakin pesat membuat perusahaan harus mampu bersaing secara global dengan tetap mempertahankan *performance*. Peningkatan *performance* perusahaan ini untuk menghasilkan suatu *output* yang optimal. *Output* yang optimal adalah output yang mampu memenuhi keinginan konsumen, dimana untuk menghasilkan *output* yang optimal dipengaruhi beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain lancarnya proses produksi, peningkatan kualitas produk, dan sistem distribusi yang baik. Salah satu faktor yang mendorong kelancaran proses produksi adalah keberadaan *supplier*. Hal ini berkaitan dengan fungsi supplier sebagai pemasok bahan baku (Diyah Kurniawati, 2019).

Bidang manufaktur zona Eropa terus menyusut tajam karena pembatasan Covid-19 menyebabkan hilangnya pekerjaan pabrik, sebuah survei menunjukkan terjadinya penurunan dari rekor terendah tetapi semua bagian sektor manufaktur mencatat penurunan signifikan dalam kondisi operasi. Semua negara mencatatkan pengurangan besar dalam pekerjaan manufaktur yang dipimpin oleh Prancis, Spanyol dan Jerman. Biaya input dan output turun ketika harga produk-produk terkait minyak turun dan produsen merespons meningkatnya persaingan untuk menjual barang.

Disisi lain perkembangan manufaktur di kawasan Asia semakin terpuruk akibat penurunan perdagangan global. Pandemi Covid-19 mengakibatkan turunnya permintaan pasar global, merontokkan ekspor negara-negara raksasa ekonomi Asia, seperti Jepang dan Korea Selatan.

Perusahaan-perusahaan, khususnya perusahaan jenis manufaktur, selalu menjalin kerjasama dengan penyedia bahan produk guna mendapat jaminan ketersediaan bahan baku. Sejumlah perusahaan dihadapkan pada beberapa pilihan pemasok, dimana pemasok tersebut memiliki kriteria dan sistem yang berbeda. Sehingga terjadilah proses pemilihan pemasok.

Pemilihan pemasok merupakan proses pengambilan keputusan yang memerlukan analisa, karena pemilihan pemasok yang tepat akan secara langsung menghemat biaya pembelian dan meningkatkan kompetitif perusahaan.

Perusahaan yang dapat memadukan dengan baik antara strategi, teknologi, dan sumber daya yang ada, akan dapat bertahan dengan baik dalam persaingan dengan perusahaan yang bergerak di bidang industri yang sama. Banyak perusahaan kecil maupun besar yang ingin mengembangkan usahanya, tidak terkecuali pada perusahaan yang bergerak di bidang *general contractor* maupun pengadaan barang. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai orientasi bisnis yang sama yaitu ; menghasilkan profit atau keuntungan yang maksimal dengan meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Hal tersebut dapat terwujud dengan pemilihan *supplier* atau pemasok yang sesuai spesifikasi. *Supplier* merupakan patner bisnis yang memegang peranan penting dalam menjamin ketersediaan material pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Kinerja *supplier* akan mempengaruhi performansi atau kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menilai *supplier* atau pemasok secara cermat dan tepat. Evaluasi pemilihan pemasok merupakan kegiatan yang berperan strategis, terutama apabila pemasok tersebut akan memasok komponen bahan baku yang penting dan akan digunakan untuk kebutuhan jangka panjang.

Penggunaan AHP lebih mudah digunakan dan dimengerti dalam memilih *supplier* dan banyak literatur yang menggunakan metode ini. Pemberian urutan alternatif dapat dilakukan dengan metode yang ideal pada saat pengambilan keputusan pada beberapa subkriteria dan kriteria yang ada. Pemilihan *supplier* ada beberapa kriteria yang umum dan berpengaruh diantaranya ialah harga, kualitas, layanan, ketepatan jumlah da ketepatan pengiriman. Ketepatan dalam pemilihan *supplier* dapat menjamin ketersediaan bahan baku pada saat proses produksi. Terkadang kriteria yang digunakan ini antara satu sama lain saling bertentangan (Nia, 2016).

Dalam pengambilan keputusan pemilihan alternatif *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan salah satu model metode yang digunakan untuk multi kriteria yang dapat membantu kerangka berpikir manusia dimana faktor pengetahuan, pengalaman, logika, emosi dan rasa dioptimalkan kedalam suatu proses sistematis. AHP merupakan metode pengambilan keputusan yang dikembangkan untuk pemberian prioritas beberapa alternatif ketika beberapa kriteria harus dipertimbangkan serta mengizinkan pengambil keputusan (*decision makers*) untuk menyusun masalah yang kompleks kedalam suatu bentuk hirarki atau serangkaian level yang terintegrasi. Metode yang digunakan ini telah menyertakan ukuran kuantitatif dan kualitatif Perusahaan *Contractor* di Gresik yang mana bergerak dalam bidang konstruksi dengan produk utamanya adalah pembuatan rangka atap (kanopi), pagar dan lain-lain sebagainya yang berhubungan dengan *exterior* rumah. Pemilihan *supplier* bahan baku merupakan salah satu aktivitas strategis pada Perusahaan *Contractor* di Gresik ini karena peran *supplier* akan turut dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Apabila bahan baku yang disediakan oleh *supplier* berkualitas buruk, maka hal ini juga akan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Dan apabila *supplier* tidak bisa menyediakan bahan baku sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka dapat dipastikan bahwa jadwal produksi akan terganggu. Pemilihan *supplier* selama ini hanya didasarkan pada harga yang ditawarkan dan kecepatan pengiriman yang dijanjikan. Setelah *supplier* terpilih pun sering terjadi permasalahan-permasalahan yaitu kualitas, kuantitas dan waktu pengiriman yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan saat pemesanan sehingga mengganggu proses produksi. Jika perusahaan tetap menggunakan banyak *supplier* sekaligus dapat menimbulkan permasalahan antara lain terlalu sulit dalam pengatutan jadwal masuk gudang, pengendalian *supplier* serta pengaturan pembayaran pesanan bahan baku tersebut. Meskipun telah melakukan kerjasama yang baik dengan beberapa *supplier*, Perusahaan *Contractor* di Gresik belum memiliki metode pemilihan *supplier* yang tepat dan dapat diterapkan dengan

proses perencanaan yang baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan penyeleksian *supplier* dengan metode yang tepat agar pesanan bahan baku terpenuhi secara optimal dan mendapatkan *supplier* terbaik yang dapat bekerja sama dalam jangka panjang.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah urutan prioritas kriteria dan sub kriteria dalam pemilihan *supplier* pada Perusahaan *Contractor* di Gresik?
2. *Supplier* atau pemasok manakah yang sebaiknya dipilih oleh Perusahaan *Contractor* di Gresik berdasarkan metode AHP?

1.3. RUANG LINGKUP DAN BATASAN MASALAH

A. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini masalah yang akan dianalisis dibatasi agar tepat sasaran dan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan *Contractor* di Gresik dalam pengambilan keputusan terhadap pemilihan *supplier*.

B. Batasan Masalah

Batasan terletak pada masalah yang akan dianalisis yaitu memilih *supplier* yang memiliki kriteria sesuai dengan metode AHP yaitu *Quality*, *Cost*, *Delivery*, *Flexibility*, *Responsiveness*, Standar SNI, dan Ukuran.

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengetahui urutan prioritas faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan supplier pada Perusahaan *Contractor* di Gresik.
2. Mengetahui *supplier* atau pemasok besi terbaik, yang paling memenuhi kriteria-kriteria pemilihan supplier yang sebaiknya dipilih oleh Perusahaan *Contractor* di Gresik berdasarkan metode AHP.

B. Manfaat

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberi kesempatan mahasiswa untuk menambah pengetahuan, aplikasi dan wawasan dalam bidang industri, khususnya tentang alternatif pemilihan bahan baku besi dalam *Supply Chain Management*.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan pada masa yang akan datang, dan juga sebagai bacaan di perpustakaan universitas PGRI Adi buana surabaya untuk menambah ilmu pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk memilih *suppllier* bahan baku yang berkualitas untuk meningkatkan hasil produksi.